

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Karena ilmu pengetahuan dapat membantu dalam segala aktivitas dan kebutuhan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan berkelanjutan tidak lepas dari pembelajaran formal maupun informal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu bentuk pendidikan yang paling penting adalah pendidikan formal atau yang dikenal dengan istilah persekolahan. Selain itu, pengetahuan digunakan untuk mengukur kualitas setiap individu.

Tugas utama pendidikan adalah untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan, membentuk watak, kepribadian dan perbedaan yang bermartabat serta untuk membimbing perkembangan siswa agar dapat mengikuti dinamika yang berkembang sehingga dapat membentuk dirinya sebagai seorang manusia atau dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Konsep tradisional mengajar adalah tindakan memberikan instruksi kepada pelajar dalam suatu ruang kelas.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran Kurikulum Merdeka yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam semesta ini. Selain itu, muatan mata pelajaran

IPAS sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dengan begitu, melalui Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini, diharapkan para pelajar dapat mengenali kekayaan Indonesia lebih jauh dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menjaga dan mengembangkan lingkungan dan alam.

Alat peraga digunakan sebagai alat mediasi bagi siswa untuk memahami apa yang diajarkan di kelas. Dengan adanya alat peraga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Pemilihan kurva pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan guru ketika mempersiapkan pembelajaran awal. Pemilihan media pembelajaran yang sangat efektif, memudahkan pekerjaan guru dalam mempelajari dan menyajikan materi pelajaran berikutnya.

Berdasarkan observasi wawancara yang dilakukan di SD Negeri 060866 Medan dari wali kelas III terdapat beberapa kendala pada proses pembelajaran dan kurangnya semangat siswa pada saat pembelajaran ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas dan siswa juga sering tidak membuka buku pelajaran saat pembelajaran berlangsung.

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah bagaimana membangkitkan kembali semangat siswa dalam belajar IPAS, tanpa adanya motivasi belajar akan menjadi sulit bagi siswa. Meningkatkan motivasi belajar siswa erat kaitannya dengan berbagai aspek pembelajaran di sekolah. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan pendekatan yang digunakan dalam pendidikan sains, metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yaitu media *pop up book*. Dengan menggunakan media *pop-up book* diharapkan siswa dapat merangsang imajinasinya untuk memahami konsep pengajaran dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dengan adanya *pop up book* proses pembelajaran akan lebih menyenangkan karena program ini dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohd Lutfl Alhadi dengan judul “Pengembangan buku *pop-up* sumber daya daur hidup kupu-kupu, konsep pertumbuhan dan perkembangan organisme di Kelas III SDN 004 Pulau Tepi

Air” Pengembangan buku ajar tema daur hidup kupu-kupu Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SDN 004 Pulau Tepi Air Tahun 2021. Berdasarkan informasi dan latar belakang diatas dapat dilaksanakan kegiatan penelitian dan pengajaran eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mencari dan menggunakan program pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran IPAS.

Hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan Di Kelas III SD Negeri 060866 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam penyampaian materi dan tidak adanya media pendukung yang mendukung pemahaman motivasi dan hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengembangan media *pop up book* pada materi siklus hidup Hewan dan Tumbuhan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran IPAS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran *pop up book* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup

Hewan dan Tumbuhan kelas III SD Negeri 060866 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025?

2. Bagaimana tingkat kepraktisan media pembelajaran *pop up book* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup Hewan dan Tumbuhan kelas III SD Negeri 060866 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian dan pengembangan media *pop up book* ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran *pop up book* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup Hewan dan Tumbuhan kelas III SD Negeri 060866 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran *pop up book* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup Hewan dan Tumbuhan kelas III SD Negeri 060866 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi lembaga sekolah
Media yang dihasilkan dapat memberikan motivasi belajar dan penerapan media pada mata pelajaran IPAS dan dapat menjadi bentuk peningkatan motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai seorang tenaga kependidikan yang bertanggung jawab kepada siswa maka mutu atau kualitas sekolah meningkat.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat memberikan pemikiran terhadap pendidikan tentang media yang dikembangkan tersebut dan memberikan hasil agar dapat menerapkan dan menggunakan media *pop up book* dengan baik dan optimal serta memacu penulis untuk dapat menerapkan media-media yang lain.

3. Bagi Pembaca

Bagi peneliti dapat sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran kepada peneliti dalam menentukan topik penelitian.

